

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal paling berat yang dirasakan masyarakat karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standard di ukur dari konsumsi rill masyarakat sementara kekayaan dari tabungan rill.¹ Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera, sejahtera lahir dan batin.

Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia.

Defenisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan,

¹ Agus Dwiyanto, dkk, Kemiskinan dan Otonomi Daerah (Jakarta: Lipi Press, 2015), Cet. Ke-1, hlm.61.

pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan pada status sosial yang sama terhadap terhadap sesama warga lainnya.

Menurut Wikipedia, sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Lebih jauh, menurut Wikipedia, dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Menurut Wikipedia pula, dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.²

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Salah satu usaha untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya Home industry yang dimana Home industry adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai

² [http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator kesejahteraan](http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator_kesejahteraan).

tambah untuk mendapatkan keuntungan. Home industry juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran yang baik dalam pertumbuhan ekonomi. Melihat kebutuhan hidup manusia yang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya.³ Oleh karena itu, industri merupakan bagian dari proses produksi. Produk-produk industrialisasi selalu memiliki “dasar tukar” yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marjinal. Oleh sebab itu, industrialisasi dianggap sebagai “obat mujarab” untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.⁴

³ Undang-Undang Dasar No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 1 Ayat 2.

⁴ Rowland B.F Pasaribu, *Industri dan Industrialisasi*, h.475

Sektor industri yang makin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil dibidang industri pengolahan. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.⁵ Pada umumnya, pelaku kegiatan yang berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Dengan begitu usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Disatu sisi setiap sektor usaha pasti menghasilkan barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan hidup manusia, karna semakin tinggi jumlah produksi dan konsumsi barang dan jasa dalam perekonomian, akan semakin tinggi pula derajat kesejahteraan dalam perekonomian tersebut.⁶ Dengan terpenuhi kebutuhan kesehatan perekonomian maka dapat dipastikan masyarakat dapat hidup sejahtera. Untuk itu dengan adanya home industry diharapkan mampu

⁵ Ronald Lapcham, Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet ke-1, hlm. 142.

⁶ M. Suparmoko, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Suatu Pendekatan Teoritis (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 40.

mendorong tingkat kesejahteraan di masyarakat. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan, maka secara langsung berdampak terhadap tingkat pendapatan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan.

Usaha Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi pada umumnya.⁷ di Bengkulu sekarang juga banyak Pengembangan-pengembangan home industry. Salah satunya home industry kerupuk Lia Jaya yang terdapat di Bengkulu Tengah.

Desa Pasar Pedati merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor industri rumah tangga. Home industry kerupuk Lia Jaya merupakan salah satu contoh industri rumah tangga yang berkembang di desa ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh home industry kerupuk Lia Jaya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat Desa

⁷ Soeharsono Sager, dkk. Kapita Selekta Ekonomi Indonesia..., h. 332

Pasar Pedati dan menjadi acuan bagi pemerintah dan lembaga lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK LIA JAYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus: Masyarakat Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan home industri kerupuk lia jaya terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industri kerupuk lia jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan home industri kerupuk lia jaya terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industri kerupuk lia jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pasar pedati.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam tentang dampak industri rumah tangga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
 - b. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang ekonomi Islam dan pembangunan ekonomi masyarakat desa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga lainnya dalam mengembangkan kebijakan dan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
 - b. Penelitian ini dapat membantu pengusaha industri rumah tangga kerupuk Lia Jaya dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Pedati.

- c. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat Desa Pasar Pedati dalam mengembangkan industri rumah tangga yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kegunaan Bagi Stakeholders

- a. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kebijakan pembangunan ekonomi masyarakat desa.
- b. Bagi pengusaha: penelitian ini dapat memberikan informasi tentang dampak industri rumah tangga terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi masyarakat: penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto Adi Saputra (2022) bertujuan untuk mengetahui Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam didesa Braja Harjosari. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Wati, Syaharuddin, Abdurahman Basalamah, (2023) bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada home industri di desa Sumare, peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sumare, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut. Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari responden masyarakat desa Sumare, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁹ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

⁸ Susanto Adi Saputra, “ PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, 2022)

⁹ Fadila Wati, Syaharuddin, Abdurahman Basalamah ” Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” ; YUME : Journal of Management (2023)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah home industry ini berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi Masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling. Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan 0,05. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kondisi ekonomi, Kesehatan dan tercukupinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni.

¹⁰ Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Irlan Maulana Malik Hasibuan (2022) bertujuan untuk mengetahui

¹⁰ Rizqi Mursalina, Rohmad Abidin, Jilma Dewi Ayu Ningtyas "Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" ;Jurnal Sahmiyya (2022)

keberadaan home industry pengolahan tahu dan tempe tersebut dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan serta mengetahui bagaimana tujuan ekonomi terhadap peran home industry pengolahan tahu dan tempe untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang terjadi sebenarnya. Dengan demikian, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini, data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang terpercaya yaitu orang atau pihak yang terkait secara langsung dengan home industri tahu dan tempe.¹¹ Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Yepi Sartini (2017) bertujuan untuk mengetahui peranan Home Industry kerupuk Lia Jaya dalam peningkatan kesejahteraan

¹¹ Irlan Maulana Malik Hasibuan ” Pengaruh Pengolahan Home Industry Tahu Dan Tempe Dalam Menyejahterakan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2022)

keluarga karyawan di tinjau dari perspektif ekonomi Islam melalui rekapitulasi standar keluarga sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan di tentukan berdasarkan metode purposive sampling, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian, bahwa Home industry kerupuk Lia Jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan. Dalam tinjauan ekonomi Islam home industry kerupuk Lia Jaya sudah dijalankan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam baik dari segi modal, pengadaan bahan baku, proses produksi sampai dengan pemasaran. Namun dalam segi pendapatan di bidang pengemasan masih belum sesuai dengan kelayakan upah dalam Islam.

¹² Persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

¹² Yepi Sartini., ” Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (Descriptive research) adalah dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk ekplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai permasalahan kesejahteraan yang didambakan oleh setiap keluarga dengan minimnya pendapatan karyawan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif ekonomi Islam, yang berarti penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Pasar Pedati, dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi Islam sebagai kerangka analisis.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Pedati, yang terletak di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena di desa tersebut terdapat home industry *Kerupuk Lia Jaya* yang cukup aktif dan berkontribusi dalam kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat Desa Pasar Pedati menjadi sasaran utama dalam penelitian ini karena mereka secara langsung terlibat dan merasakan dampak dari keberadaan usaha tersebut, baik sebagai tenaga kerja, mitra usaha, maupun konsumen.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Februari 2025 sampai Desember 2025, yang mencakup tahapan observasi lapangan dan wawancara.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive¹³ sampling yaitu informan sengaja dipilih berdasarkan kriteria:

1. lama bekerja lebih dari satu tahun
2. yang memiliki tanggungan keluarga
3. bukan pasangan suami istri

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 85.

dengan maksud dan tujuan akan meneliti atas permasalahan yang diteliti. Informan pada penelitian ini ialah pemilik dan karyawan home industry Lia Jaya. Dalam penelitian ini mengkategorikan objek penelitian sebanyak 10 informan.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data Primer merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer berupa: dokumen, arsip home industry kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah baik sejarah, profil usaha, hasil wawancara terhadap pemilik dan karyawan home industry kerupuk Lia Jaya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang sifatnya mendukung sumber data primer dan sumber data sekunder ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan home industry dan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.¹⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Digunakan untuk menggali informasi tambahan yang bersifat kualitatif, terutama terkait dengan pandangan responden mengenai keberadaan usaha kerupuk dari sudut pandang ekonomi Islam, seperti nilai keadilan, keberkahan, dan distribusi manfaat usaha.

b. Observasi langsung

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Dilakukan untuk melihat secara nyata kondisi home industry *Kerupuk Lia Jaya*, aktivitas produksi, keterlibatan tenaga kerja lokal, serta dampak lingkungan sosial yang ditimbulkan.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui peran home industry kerupuk *Lia Jaya* dalam peningkatan kesejahteraan, peneliti berupaya mencari pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena tertentu dan hasil penelitian tersebut memberi gambaran luas serta mendalam. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipakai adalah analisis data

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 70

lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman meliputi sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, dalam tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data penelitian mulai dari observasi sampai selesai. Dalam tahap ini akan didapat catatan-catatan lapangan. Dimana dalam tahap ini penulis akan melakukan penafsiran mengenai data yang didapat dari lapangan.
- b. Display Data, dalam tahap ini data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun secara sistematis supaya data yang telah dikumpulkan akan dapat menjawab dari masalah yang diteliti.
- c. Verifikasi Data, dalam tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi data dan display data. Dimana data yang telah didisplay disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami isi dari pembahasan dari proposal ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Berisi latar belakang yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 246

penelitian baik secara teoritis maupun praktis, ruang lingkup penelitian yang membatasi pembahasan agar lebih terfokus, serta penjelasan tentang sistematika penulisan keseluruhan.

BAB II : Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti pengertian home industry, kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam, konsep dampak ekonomi dan sosial dari home industry, serta prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan, kerangka pemikiran yang digunakan untuk menganalisis data, dan hipotesis apabila pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif.

BAB III: Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan (baik kualitatif, kuantitatif, atau campuran), lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan. Jika penelitian bersifat kualitatif, disertakan juga penjelasan mengenai uji keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV : Bab ini memaparkan secara rinci hasil temuan di lapangan mengenai home industry Kerupuk Lia Jaya, mulai dari sejarah, struktur produksi, hingga peranannya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bab ini juga membahas dampak home industry terhadap kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi seperti pendapatan dan kesempatan kerja, maupun dari segi sosial seperti solidaritas dan kemandirian. Kemudian, hasil tersebut dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam dengan meninjau prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, pemberdayaan ekonomi umat, serta konsep masalah (kemaslahatan umum).

BAB V : Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berisi tentang masukan peneliti terhadap pemilik home industry, pemerintahan setempat, dan penelitian selanjutnya.